

**PENGARUH PERPUTARAN KOMPONEN MODAL
KERJA DAN MODAL TETAP TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Monica Angelita

6041901048

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND FIXED
CAPITAL COMPONENTS TURNOVER ON FIRM'S
PROFITABILITY (CASE STUDY ON FOOD AND
BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES LISTED IN IDX
2017-2021 PERIOD)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements to get Bachelor's Degree
in Accounting*

By:

Monica Angelita

6041901048

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING BACHELOR PROGRAM

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH PERPUTARAN KOMPONEN MODAL
KERJA DAN MODAL TETAP TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2021)**

Oleh:
Monica Angelita
6041901048

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Monica Angelita
Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 9 Oktober 2001
NPM : 6041901048
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Perputaran Komponen Modal Kerja dan Modal Tetap terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 27 Januari 2023

Pembuat pernyataan :



(Monica Angelita)

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia mulai kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif sejak terjadinya pandemi Covid-19. Banyak perusahaan yang berusaha untuk bangkit dan meningkatkan kegiatan operasinya untuk dapat menghasilkan keuntungan. Untuk dapat melakukan kegiatan operasi, perusahaan membutuhkan modal kerja dan modal tetap. Namun, pengelolaan modal kerja dan modal tetap yang tidak tepat dapat menghambat kegiatan operasi dan membuat perusahaan gagal mencapai profitabilitas. Pentingnya pengelolaan modal kerja dan modal tetap yang efisien untuk dapat menjalankan kegiatan operasi yang menguntungkan menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian.

Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan utang. Sementara modal tetap terdiri dari aset tetap. Baik modal kerja maupun modal tetap memiliki hubungan yang erat dengan penjualan atau aktivitas operasi perusahaan. Sehingga modal kerja dan modal tetap perlu dikelola dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur apakah pengelolaan modal kerja dan modal tetap sudah efisien adalah dengan melihat rasio perputaran dari komponen modal kerja dan modal tetap tersebut. Jika perusahaan dapat mengelola modal kerja dan modal tetapnya dengan baik, maka perusahaan juga dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik, yang mana dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran komponen modal kerja dan modal tetap terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*. Jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan yang merupakan hasil dari *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan yang diambil dari laporan tahunan masing-masing perusahaan. Data keuangan tersebut diolah menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung rasio, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan IBM SPSS. Pengujian yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara perputaran utang berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan perputaran aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran utang, dan perputaran aset tetap berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya menurunkan tingkat perputaran utang dan meningkatkan perputaran aset tetapnya untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Investor dapat melakukan analisis perputaran komponen modal kerja dan modal tetap terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk investasi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel perusahaan yang berbeda.

Kata kunci: Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Utang, Perputaran Aset Tetap, *Return on Asset*

ABSTRACT

The economics of Indonesia has started to show positive growth since the Covid-19 pandemic. Many companies try to improve their operating activities to generate profit. To be able to do their operating activities, companies need working capital and fixed capital. However, improper management of working capital and fixed capital can hinder operations and prevent the company from achieving profitability. The importance of efficient management of working capital and fixed capital to run profitable operations is the author's reason for conducting this research.

The components of working capital are cash, receivable, inventory, and payable. Meanwhile, fixed capital consists of fixed asset. Both working capital and fixed capital have a close relationship with sales or companies operating activities. Therefore, working capital and fixed capital need to be managed properly. One way that can be used to measure whether the management of working capital and fixed capital is efficient is to look at the turnover ratio of the components of working capital and fixed capital. If the company can manage its working capital and fixed capital well, then the company can also run its operations well, which can increase the profitability of the company.

The purpose of this study is to determine the effect of working capital and fixed capital components turnover on company profitability as measured using the Return on Assets (ROA) ratio. The number of final samples used in this study is 12 companies, which was obtained through purposive sampling method. The data used in this study is financial data taken from the annual reports of each company. The financial data is processed using Microsoft Excel to calculate ratios, then statistically analyzed using IBM SPSS. The tests performed are descriptive statistic test, classical assumption tests, and hypothesis testing to determine the effect simultaneously and partially.

The results of this study indicate that cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover have no effect on ROA. Meanwhile, payable turnover has a significant negative effect towards ROA and fixed asset turnover has a significant positive effect towards ROA. Simultaneously, cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, payable turnover, and fixed asset turnover have influence on ROA. Based on the study, the advice that can be given is that companies should reduce their payable turnover rate and increase their fixed asset turnover in order to increase profitability. Investors can perform turnover analysis of working capital and fixed capital components before deciding to invest. The next researchers can conduct research with different company samples.

Keywords: Profitability, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Payable Turnover, Fixed Asset Turnover, Return on Asset

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Komponen Modal Kerja dan Modal Tetap terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)” dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi. Penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis, yaitu: Papah, Mamah, Cicik, Emak, dan Engkong yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk doa maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat menjalankan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara penulis yang lain yang juga telah memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah dengan sabar membimbing penulis dan bersedia meluangkan tenaga, waktu, serta memberikan ilmu untuk membantu penulis dalam membuat dan memperbaiki skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Katolik Parahyangan, khususnya Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang berguna bagi penulis.
7. Seluruh staf tata usaha dan perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan.
8. Sahabat penulis, terima kasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya.

9. Teman-teman satu bimbingan penulis, terima kasih karena telah berjuang bersama-sama dengan penulis.
10. Teman-teman Akuntansi 2019 dan teman-teman Tim Lomba Angkatan 2019, terima kasih atas bantuannya selama kegiatan perkuliahan dan lomba yang diikuti bersama.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan penulisan yang kurang berkenan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2023

Monica Angelita

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK..... | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1. Laporan Keuangan..... | 9 |
| 2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan..... | 9 |
| 2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan..... | 10 |
| 2.1.3. Jenis Laporan Keuangan..... | 10 |
| 2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan..... | 11 |
| 2.2. Analisis Laporan Keuangan..... | 13 |
| 2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan..... | 13 |
| 2.2.2. Tujuan dan Kegunaan Analisis Laporan Keuangan..... | 13 |
| 2.2.3. Metode Analisis Laporan Keuangan..... | 14 |
| 2.3. Modal Kerja..... | 15 |
| 2.3.1. Pengertian Modal Kerja..... | 15 |
| 2.3.2. Konsep Modal Kerja..... | 16 |
| 2.3.3. Komponen Modal Kerja..... | 17 |
| 2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja..... | 18 |
| 2.3.5. Pengelolaan Modal Kerja..... | 18 |
| 2.4. Aset Tetap..... | 21 |
| 2.4.1. Pengelolaan Aset Tetap..... | 22 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.5. | Profitabilitas | 23 |
| 2.6. | Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN | | 33 |
| 3.1. | Metode Penelitian..... | 33 |
| 3.1.1. | Langkah-langkah Penelitian..... | 33 |
| 3.1.2. | Operasionalisasi Variabel Penelitian..... | 35 |
| 3.1.3. | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.1.4. | Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 3.1.5. | Populasi dan Sampel..... | 46 |
| 3.2. | Objek Penelitian | 49 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 50 |
| 4.1. | Hasil Pengumpulan dan Analisis Data | 50 |
| 4.1.1. | Analisis Perputaran Kas | 50 |
| 4.1.2. | Analisis Perputaran Piutang | 52 |
| 4.1.3. | Analisis Perputaran Persediaan..... | 54 |
| 4.1.4. | Analisis Perputaran Utang..... | 56 |
| 4.1.5. | Analisis Perputaran Aset Tetap..... | 58 |
| 4.1.6. | Analisis Profitabilitas..... | 60 |
| 4.2. | Statistik Deskriptif..... | 63 |
| 4.3. | Uji Asumsi Klasik | 64 |
| 4.3.1. | Uji Normalitas..... | 64 |
| 4.3.2. | Uji Multikolinearitas..... | 66 |
| 4.3.3. | Uji Heteroskedastisitas..... | 67 |
| 4.3.4. | Uji Autokorelasi..... | 71 |
| 4.4. | Pengujian Hipotesis..... | 72 |
| 4.4.1. | Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F) | 72 |
| 4.4.2. | Pengujian Koefisien Determinasi..... | 73 |
| 4.4.3. | Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)..... | 74 |
| 4.5. | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 78 |
| 4.5.1. | Pengaruh <i>Cash Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> | 78 |
| 4.5.2. | Pengaruh <i>Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> | 79 |
| 4.5.3. | Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> | 82 |
| 4.5.4. | Pengaruh <i>Payable Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> | 83 |
| 4.5.5. | Pengaruh <i>Fixed-Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> | 84 |

| | |
|---|----|
| 4.5.6. Pengaruh <i>Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Payable Turnover, dan Fixed-Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> | 85 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 87 |
| 5.2. Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|---|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran..... | 8 |
|-------------------------------------|---|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel | 37 |
| Tabel 3.2. Tahap Penentuan Sampel | 47 |
| Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian | 48 |
| Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Perputaran Kas (satuan kali) | 51 |
| Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang (satuan kali) | 53 |
| Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan (satuan kali) | 55 |
| Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Perputaran Utang (satuan kali) | 57 |
| Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Perputaran Aset Tetap (satuan kali) | 59 |
| Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Return on Asset (dalam persen) | 61 |
| Tabel 4.7. Statistik Deskriptif | 63 |
| Tabel 4.8. Uji Normalitas | 65 |
| Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas | 66 |
| Tabel 4.10. Uji Heteroskedastisitas | 68 |
| Tabel 4.11. Uji Autokorelasi | 71 |
| Tabel 4.12. Uji Autokorelasi Setelah The Cochran-Orcutt Procedure | 72 |
| Tabel 4.13. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F) | 73 |
| Tabel 4.14. Uji Koefisien Determinasi | 74 |
| Tabel 4.15. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t) | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi dan Proses Pemilihan Sampel

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Cash Turnover*

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Receivable Turnover*

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Inventory Turnover*

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Payable Turnover*

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Fixed-Asset Turnover*

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Return on Asset*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama bagi tiap perusahaan tentunya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankannya. Keuntungan atau profitabilitas yang tinggi biasa dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan perlu meningkatkan aktivitas operasionalnya. Namun untuk dapat menjalankan kegiatan operasi, perusahaan perlu memiliki modal, baik modal kerja maupun modal tetap. Modal kerja perusahaan terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan utang. Sementara modal tetap perusahaan terdiri dari aset tetap.

Mengingat pentingnya modal kerja bagi suatu perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan modal kerja, hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja, maka akan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas perusahaan. Sementara, bila perusahaan kekurangan modal kerja, maka aktivitas operasi perusahaan bisa terhambat. Manajer keuangan juga perlu mengelola aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan baik, hal ini dilakukan agar penggunaan aset tetap dapat lebih optimal dan bermanfaat untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sama halnya dengan modal kerja, modal tetap perlu direncanakan dengan matang dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak kurang atau berlebih, sehingga dapat digunakan secara efisien untuk menghasilkan laba. Manajemen aset tetap perlu dilakukan agar perusahaan dapat memperhitungkan umur aset, merencanakan anggaran untuk memperpanjang umur aset dengan perbaikan, atau bahkan mengganti dengan aset yang baru bila masanya sudah habis.

Penelitian akan difokuskan pada pengaruh perputaran komponen modal kerja dan modal tetap, yaitu kas, piutang, persediaan, utang, dan aset tetap, terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran dapat memberikan informasi mengenai seberapa cepat atau lambat pergerakan dari akun aset atau liabilitas yang diukur, dalam hal ini komponen modal kerja dan modal tetap. Selain itu, perputaran juga dapat

menunjukkan apakah perusahaan sudah secara efisien menghasilkan penjualan dari aset yang dimilikinya, serta apakah perusahaan melunasi utangnya dengan cepat atau lambat. Hal ini akan sangat berguna bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi untuk mengelola modal kerja dan modal tetap perusahaan agar memberikan hasil yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Industri sektor konsumsi merupakan salah satu industri manufaktur yang kegiatan operasionalnya banyak menggunakan modal kerja dan modal tetap. Berdasarkan data, pada kuartal kedua tahun 2022, industri konsumsi subsektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 3,68% dari periode yang sama di tahun sebelumnya (Rizaty, 2022). Industri makanan dan minuman juga memberikan kontribusi sebesar 6,55% dari total produk domestik bruto (PDB) nasional dan sebesar 37,77% dari PDB industri nonmigas saja pada triwulan pertama tahun 2022 (Marketnews, 2022). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa industri makanan dan minuman memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi negara. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) industri ini juga merupakan salah satu industri manufaktur yang paling banyak diminati oleh para investor karena terus mengalami pertumbuhan dan masih memiliki kinerja yang baik meskipun adanya pandemi Covid-19 (Pangastuti, 2020). Hal ini menandakan industri makanan dan minuman tergolong dalam industri yang dapat tetap stabil meskipun kondisi ekonomi yang memburuk. Oleh karena itu, sebagai salah satu subsektor yang banyak diminati investor, penting bagi industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dapat tetap mempertahankan kinerja yang baik serta meningkatkan profitabilitasnya.

Penelitian terkait pengaruh komponen modal kerja dan modal tetap terhadap profitabilitas perusahaan belum banyak dilakukan. Khususnya pada subsektor makanan dan minuman, belum banyak jurnal penelitian terkait hal tersebut. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya pun berbeda-beda, sehingga belum dapat disimpulkan secara pasti pengaruh dari komponen modal kerja dan modal tetap terhadap profitabilitas perusahaan. Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing komponen modal kerja dan modal tetap terhadap profitabilitas perusahaan, yang diprosikan dengan rasio *Return on Asset*

(ROA), khususnya pada perusahaan sektor konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 hingga 2021.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas (*Cash Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang (*Receivable Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh perputaran utang (*Payable Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh perputaran aset tetap (*Fixed-Asset Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
6. Bagaimana pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Payable Turnover*, dan *Fixed-Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas (*Cash Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Mengetahui pengaruh perputaran piutang (*Receivable Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Mengetahui pengaruh perputaran utang (*Payable Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
5. Mengetahui pengaruh perputaran aset tetap (*Fixed-Asset Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
6. Mengetahui pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Payable Turnover*, dan *Fixed-Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait berikut ini:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen perusahaan, khususnya yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas dan pengelolaan modal, baik modal kerja maupun modal tetap, agar dapat lebih efisien sehingga dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang besar.
2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif sumber informasi dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan investasi saham di perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Modal dibutuhkan perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. Jika kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan dapat menghasilkan laba atau *profit* yang maksimal. Modal terbagi menjadi modal kerja dan modal tetap. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan utang. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja adalah pengelolaan atas aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Sementara modal tetap terdiri dari aset tetap, sehingga pengelolaan modal tetap adalah pengelolaan atas aset tetap perusahaan.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun, berdasarkan teori Gitman & Zutter (2015:655) profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan pendapatan atau penurunan biaya. Pendapatan yang meningkat dapat diperoleh jika perusahaan dapat meningkatkan penjualan atau aktivitas operasinya. Peningkatan penjualan sendiri memiliki hubungan yang erat dengan komponen modal kerja.

Penjualan yang meningkat disebabkan oleh permintaan pelanggan yang meningkat. Tingginya permintaan pelanggan mengakibatkan perusahaan memproduksi lebih banyak persediaan, sehingga persediaan juga akan meningkat. Selain itu, jika perusahaan memproduksi lebih banyak, maka perusahaan akan membutuhkan lebih banyak bahan baku, sehingga utang kepada pemasok juga dapat meningkat. Jika penjualan meningkat, maka perusahaan perlu menagih konsumennya, sehingga piutang atau saldo kas juga akan meningkat. Oleh sebab itu, pengelolaan modal kerja yang baik sangat dibutuhkan agar perusahaan dapat memanfaatkan peningkatan penjualan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Selain modal kerja, perusahaan juga menggunakan modal tetap untuk dapat menjalankan kegiatan operasi yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Gitman & Zutter (2015:656), aset tetap lebih menguntungkan bagi perusahaan karena memberikan lebih banyak nilai pada produk yang dihasilkan jika dibandingkan dengan aset lancar.

Salah satu cara untuk melihat apakah pengelolaan modal sudah efisien atau belum adalah dengan melihat perputaran dari komponen-komponen modal tersebut, baik modal kerja maupun modal tetap. Fahmi dalam Puspita et al. (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dapat digunakan sebagai alat ukur manajemen modal kerja perusahaan, dimana semakin baik pengelolaan modal kerja perusahaan, maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas akan semakin baik. Tingginya angka perputaran modal kerja tidak selalu mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja sudah efisien dan menguntungkan bagi perusahaan. Salah satu contohnya adalah perputaran utang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak segera melunasi utangnya kepada pemasok, namun menguntungkan bagi perusahaan karena dapat menggunakan uang yang tersedia untuk aktivitas lain yang lebih produktif dan menguntungkan bagi perusahaan.

Selain modal kerja, modal tetap juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan perusahaan manufaktur dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Sehingga, manajemen perusahaan juga perlu memperhitungkan perputaran dari aset tetap untuk mengetahui apakah perusahaan sudah efisien dalam menghasilkan penjualan dari aset tetap yang dimilikinya untuk bisa mencapai profitabilitas. Menurut Puspita et al. (2021), jika perusahaan memiliki banyak aset tetap, maka diharapkan penjualan juga dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

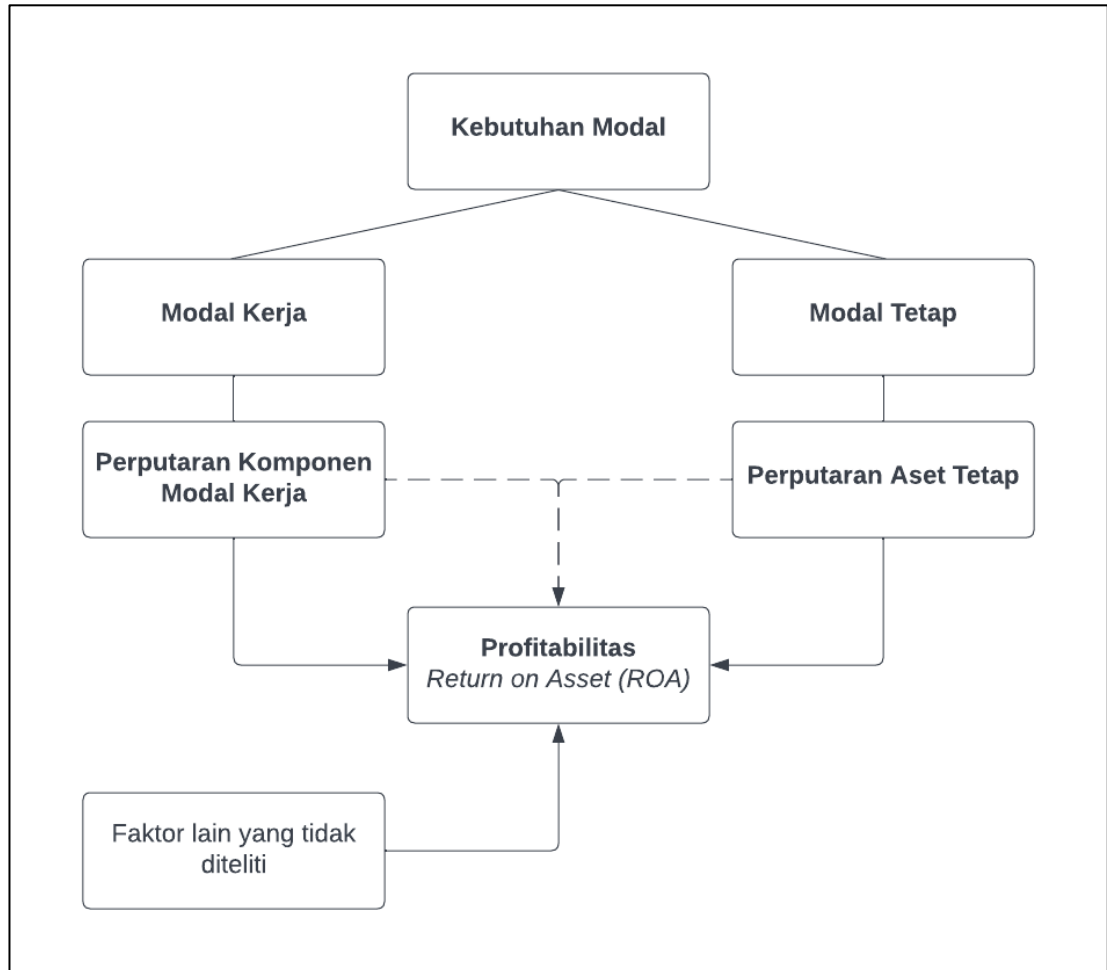
Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator *Return on Asset (ROA)* untuk mengetahui apakah perusahaan sudah efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu, pada perusahaan manufaktur, kinerja perusahaan sangat bergantung pada aktivitas operasional dari aset-aset yang dimilikinya, sehingga kinerja perusahaan dapat tergambar dengan lebih baik melalui rasio ROA ini.

Berdasarkan teori-teori di atas, hipotesis penelitian yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perputaran komponen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran komponen modal tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Perputaran komponen modal kerja dan modal tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kerangka pemikiran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis